

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tahun 2020 virus covid-19 hadir di berbagai negara. Virus covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya negara yang terdampak virus covid-19. Akibat dari virus covid-19 ini, sistem pembelajaran di Indonesia menjadi berubah yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh, membuat para siswa perlu waktu untuk beradaptasi dan siswa menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar mereka (Yunitasari & Hanifah, 2020, hlm. 23; Safitri, dkk., 2020, hlm.5).

Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan yang berkualitas. Permasalahan mengenai hasil belajar yang bukanlah suatu permasalahan yang baru dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar banyak ditemukan di berbagai jenjang pendidikan ataupun di berbagai daerah tempat berlangsungnya pendidikan. Bukti mengenai permasalahan hasil belajar yang rendah dapat dilihat dari penurunan hasil Ujian Nasional (UN), salah satunya yaitu Provinsi Jawa Barat.

Merujuk pada hasil data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puspendik Kemendikbud, 2018) nilai UN SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri di Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 sampai dengan 2018, rata-rata nilai UN SMA Negeri Jurusan IPS di Jawa Barat mengalami penurunan khususnya dalam mata pelajaran ekonomi yang di mana pada tahun 2017 rata-rata nilainya 51,10 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 47,21. Sedangkan pada tahun 2019 merupakan nilai tertinggi selama tiga tahun terakhir yaitu sebesar 52,73 (Puspendik Kemendikbud, 2019). Akan tetapi, setelah ditelusuri lebih dalam, masih terdapat sekolah SMA Negeri di Kabupaten atau Kota di Jawa Barat yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata, salah satunya yaitu Kota Bekasi.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UN Ekonomi SMA Negeri di Kota Bekasi mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai UN tertinggi selama tiga tahun terakhir dipegang oleh SMA Negeri 5 Pondok Gede dengan perolehan nilai 75.95, 70.96, dan 76.82 dengan rata-rata akhir sebesar 74.57, dan selanjutnya dipegang oleh SMA Negeri 1 Bekasi Timur dengan perolehan nilai 77.14, 76.71, dan 68.04 dengan rata-rata akhir sebesar 73.96. Sedangkan nilai UN terendah dipegang oleh SMA Negeri 16 Pondok Melati, SMA Negeri 15 Bantargebang, dan SMA Negeri 7 Jati Sampurna yang secara berturut-turut memperoleh rata-rata akhir sebesar 52.31, 54.27, dan 56.99. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai UN terendah berada di SMA Negeri 16 Pondok Melati, SMA Negeri 15 Bantargebang, dan SMA Negeri 7 Jati Sampurna.

Tabel 1.1

Rata-rata Nilai UN Ekonomi SMA Negeri se Kota Bekasi Berdasarkan Kecamatan Tahun Ajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019

| NO | Nama Sekolah/Kecamatan | Rata-rata Nilai UN Ekonomi | | | Rata-rata Akhir |
|----|------------------------------|----------------------------|-------|-------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | SMA Negeri 1 Bekasi Timur | 77.14 | 76.71 | 68.04 | 73.96 |
| 2 | SMA Negeri 18 Bekasi Timur | 53.21 | 55.88 | 58.57 | 55.88 |
| 3 | SMA Negeri 12 Bekasi Barat | 60 | 50.59 | 68.7 | 59.76 |
| 4 | SMA Negeri 4 Bekasi Utara | 62.32 | 62.12 | 66.53 | 63.65 |
| 5 | SMA Negeri 14 Bekasi Utara | 61.79 | 51.72 | 58 | 57.12 |
| 6 | SMA Negeri 2 Bekasi Selatan | 59.69 | 57.44 | 65.66 | 60.93 |
| 7 | SMA Negeri 3 Bekasi Selatan | 62.04 | 50.78 | 70 | 61.6 |
| 8 | SMA Negeri 8 Bekasi Selatan | 60.57 | 52.81 | 53.95 | 55.77 |
| 9 | SMA Negeri 17 Bekasi Selatan | 57.92 | 49.86 | 54.64 | 54.14 |
| 10 | SMA Negeri 10 Medan Satria | 57.13 | 61.83 | 61.94 | 60.3 |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|-------|
| 11 | SMA Negeri 13 Rawa Lumbu | 63.57 | 54.7 | 61 | 59.75 |
| 12 | SMA Negeri 15 Bantargebang | 55.33 | 51.67 | 55.82 | 54.29 |
| 13 | SMA Negeri 9 Mustika Jaya | 61.39 | 57.33 | 58.65 | 59.2 |
| 14 | SMA Negeri 6 Jati Asih | 66.25 | 55.63 | 62.21 | 61.36 |
| 15 | SMA Negeri 11 Jati Asih | 66.12 | 56.53 | 65.91 | 62.85 |
| 16 | SMA Negeri 5 Pondok Gede | 75.95 | 70.96 | 76.82 | 74.57 |
| 17 | SMA Negeri 16 Pondok Melati | 54.08 | 49.07 | 53.8 | 52.31 |
| 18 | SMA Negeri 7 Jati Sampurna | 60.16 | 52.43 | 58.39 | 56.99 |
| Rata-rata UN Ekonomi Kota Bekasi | | 61.92 | 56.55 | 62.14 | |
| Rata-rata UN Ekonomi Jawa Barat | | 51.1 | 47.21 | 52.73 | |
| Rata-rata UN Ekonomi Nasional | | 51.37 | 47.86 | 52.41 | |

Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan Kota Bekasi

Selain dilihat dari nilai rata-rata UN Ekonomi pada SMA Negeri tersebut, untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dapat juga dilihat melalui pencapaian hasil Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan hasil PAS ini semakin menunjukkan bahwa rendahnya pendidikan di SMA Negeri 16 Pondok Melati, SMA Negeri 15 Bantargebang dan SMA Negeri 7 Jati Sampurna. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati dan Jatisampurna Kota Bekasi

| No | Nama Sekolah | KKM | Jumlah Siswa | < KKM (%) | >KKM (%) | Rata-Rata |
|----|----------------------|-----|--------------|-----------|----------|-----------|
| 1 | SMAN 7 Jati Sampurna | 75 | 144 | 133 (92%) | 11 (8%) | 51.72 |

| | | | | | | |
|--------|--------------------------|----|-----|----------------|---------------|-------|
| 2 | SMAN 15 Bantargebang | 75 | 144 | 131 (91%) | 13 (9%) | 57.45 |
| 3 | SMAN 16 Pondok Melati | 75 | 112 | 70 (62,5%) | 42 (37,5%) | 61.79 |
| Jumlah | | | 400 | 334 (83,5%) | 66 (16,5%) | |

Sumber: Data diperoleh dari masing-masing sekolah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari presentase hasil belajar siswa yang masih banyak berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 83,5%. Jika diklasifikasikan, siswa yang mendapat nilai ekonomi di atas KKM terbanyak berada pada SMA Negeri 16 Pondok Melati dengan Presentase 37,5%. Selain itu, siswa yang mendapat nilai ekonomi di bawah KKM terbanyak berada pada SMA Negeri 7 Jati Sampurna dengan presentase sebesar 92%. Hal ini semakin menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bekasi khususnya pada Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna.

Menyikapi hal tersebut, maka penting bagi para tenaga pendidik untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Jika hal ini masih saja terus dibiarkan, maka pendidikan di Kota Bekasi akan jauh tertinggal dari daerah-daerah lain. Jika pendidikan di Kota Bekasi masih tertinggal jauh, maka akan sulit bagi sumber daya manusianya untuk bersaing di ranah yang lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di beberapa SMA Negeri di Kota Bekasi, penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, kurangnya kemauan belajar, kurangnya kemampuan siswa dalam menelaah soal, kurangnya perhatian dari orang tua, motivasi siswa yang rendah, dan kebiasaan belajar siswa dengan sistem kebut semalam sehingga siswa tidak memiliki kesiapan yang matang dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003, hlm. 54) yang mengungkapkan bahwa, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) faktor internal (dari dalam diri siswa) seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis; (2) faktor

eksternal (dari luar diri siswa) seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari temuan penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chulsum (2017) dan Monika (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Codjoe (2007) dan Yonitasari (2014) mengungkapkan bahwa apabila siswa berada dalam lingkungan keluarga yang baik, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa tersebut. Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Chandra Putri Tirtiana (2013) dan Kharisma Hidayat (2014) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga tidak langsung mempengaruhi hasil belajar, melainkan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kemudian baru berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan didukung oleh temuan penelitian terdahulu, maka penulis mengangkat variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi belajar sebagai bahan penelitian dengan mendasarkan pada teori kognitif sosial Albert Bandura. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Variabel Mediator Motivasi Belajar Siswa (Survey pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi?

2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi?
4. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi.
4. Untuk mengetahui motivasi belajar memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, dan Jati Sampurna Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan informasi bagi peserta didik tentang pentingnya lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Dapat menambah informasi dan wawasan kepada pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar yang didukung oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

c. Bagi Institusi

Dapat menjadi masukan bagi institusi dalam usaha peningkatan mutu instansi maupun pendidikan melalui lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam pembinaan diri sebagai calon pendidik pada nantinya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yakni sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, pengujian instrument penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.